

## ABSTRAK

**Alfikri.** 2023. *Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Sebagai Pemantau Pemilu Dalam Meningkatkan Integritas Pengawasan Pada Pemilu Tahun 2019 Di Kota Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara, Fakultas Syariah. Pembimbing: Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si.

**Kata Kunci:** KAMMI, Pemantau Pemilu, Pengawasan.

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan dilatarbelakangi masih banyaknya pelanggaran Pemilu dan banyaknya TPS yang harus di awasi pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin. KAMMI sebagai pemantau Pemilu melibatkan diri dalam pengawasan tersebut agar Pemilu berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Pemilu. Pemantau pemilu dapat mendeteksi potensi pelanggaran, memberikan keyakinan kepada masyarakat terkait keabsahan hasil, serta mendorong akuntabilitas penyelenggara Pemilu. Keberadaan pemantau Pemilu juga menjadi bentuk kontrol sosial yang membantu memperkuat fondasi demokrasi dan meningkatkan partisipasi aktif warga negara dalam pemilihan umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai pemantau Pemilu dalam meningkatkan integritas pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin, kemudian untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan meneliti keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data berupa informan yang berjumlah 9 orang dan dokumentasi. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAMMI cukup berperan sebagai perpanjangan tangan Bawaslu dalam pengawasan Pemilu 2019 di Kota Banjarmasin. KAMMI menjalankan tugasnya sesuai aturan dan kode etik, bersikap netral, memberikan edukasi kepada masyarakat, dan mendukung partisipasi penyandang disabilitas. KAMMI menghadapi kendala dalam pemantauan Pemilu 2019 di Kota Banjarmasin, termasuk jumlah anggota terbatas, program tidak terstruktur, dan dana terbatas. Faktor internal lainnya meliputi fokus pemantauan hanya pada hari pemilihan. Kendala eksternal mencakup kurangnya kerja sama dengan Bawaslu Kota Banjarmasin, kurangnya koordinasi antara Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan dan Bawaslu Kota Banjarmasin, serta jadwal koordinasi yang tidak terstruktur. Meskipun menghadapi kendala, KAMMI berhasil meningkatkan integritas pengawasan Pemilu. Keterlibatan KAMMI sebagai pemantau politik dapat menjadi motivasi bagi lembaga lain, meski diperlukan pembenahan untuk mengatasi kendala di masa depan.